

**DEIKSIS PERSONA DAN SOSIAL
DALAM NOVEL BERGENRE TEENLIT**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**Rayhana Tuqolbi
21017076**

Dosen Pembimbing,

**Dr. Novia Juita, M. Hum.
NIP196006121984032001**

**PRODI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Deiksis Persona dan Sosial dalam Novel Bergenre Teenlit**

Nama : Rayhana Tuqolbi

NIM : 21017076

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Novia Juita, M. Hum.
NIP196006121984032001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Rayhana Tuqolbi

NIM : 21017076

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

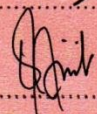
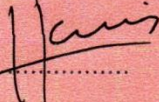
Deiksis Persona dan Sosial dalam Novel Bergenre Teenlit

Padang, 10 Agustus 2025

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M. Hum.
2. Anggota : Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum.
3. Anggota : Haris Syukri, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Berikut ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul **Deiksis Persona dan Sosial dalam Novel Bergenre Teenlit** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 Agustus 2025
Yang membuat Pernyataan,



Rayhana Tuqolbi
NIM 21017076

ABSTRAK

Rayhana Tuqolbi, 2025. “Deiksis Persona dan Sosial dalam Novel Bergenre Teenlit”. *Skripsi*. Prodi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan deiksis di dalam karya sastra yang lebih bervariasi dibandingkan dengan penggunaan deiksis dalam karya tulis ilmiah atau akademis. Masalah penelitian ini adalah apa saja acuan dan jenis deiksis persona dan sosial dalam novel bergenre teenlit. Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu mendeskripsikan (1) acuan dan jenis deiksis persona, (2) acuan dan jenis deiksis sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode linguistik korpus, yaitu menggunakan aplikasi KORTARA. Data penelitian ini adalah tuturan para tokoh yang di dalamnya terdapat deiksis persona dan sosial dalam novel bergenre teenlit. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi KORTARA dengan memilih fitur filter kalimat. Langkah-langkah analisis data penelitian, yaitu menentukan data yang merupakan penggunaan deiksis persona dan sosial dalam novel bergenre teenlit dan menganalisis acuan dan jenis deiksis persona dan sosial yang ditemukan dalam novel bergenre teenlit.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan enam acuan dan lima belas jenis deiksis persona yang terdapat dalam novel bergenre teenlit, yaitu deiksis persona pertama tunggal, deiksis persona pertama jamak, deiksis persona kedua tunggal, deiksis persona kedua jamak, deiksis persona ketiga tunggal, deiksis persona ketiga jamak. (1) Deiksis persona pertama tunggal terdiri atas *saya*, *aku*, *-ku*, dan *gue*. (2) Deiksis persona pertama jamak terdiri *kita* dan *kami*. (3) Deiksis persona kedua tunggal terdiri atas *anda*, *kamu*, *-mu*, *kau*, dan *lo*. (4) Deiksis persona kedua jamak terdiri atas *kalian*. (5) Deiksis persona ketiga tunggal terdiri atas *dia* dan *-nya*. (6) Deiksis persona ketiga tunggal terdiri *mereka*. *Kedua*, ditemukan sepuluh acuan dan dua puluh lima jenis deiksis sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit, yaitu (1) Orang tua perempuan atau guru perempuan penutur terdiri atas *mama*, *bunda*, *nyokap*, *ibu*. (2) Orang tua laki-laki dan guru laki-laki terdiri atas *papa*, *ayah*, *bokap*, *bapak*. (3) Perempuan atau laki-laki yang umurnya sebaya dengan penutur terdiri atas *bro*. (4) Seseorang yang umurnya lebih muda dari penutur terdiri atas *anak*, *neng*. (5) Perempuan yang umurnya lebih tua dari penutur terdiri atas *mbok*, *tante*, *bibi*. (6) Laki-laki yang umurnya lebih tua dari penutur terdiri atas *om*, *mang*. (7) Seseorang yang umurnya sedikit lebih tua dari penutur terdiri atas *mas*, *kakak*, *bang*. (8) Seseorang yang disegani atau dihormati oleh penutur terdiri atas *nyonya*, *aden*, *tuan*. (9) Seseorang yang umurnya jauh lebih tua dari penutur terdiri atas *nenek*, *kakek*. (10) Seseorang yang umurnya jauh lebih muda dari penutur terdiri atas *cucu*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., atas kehendak-Nyalah segala kesulitan dalam menulis skripsi ini bisa penulis atasi. Adapun skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) Pada program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu:

1. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta telah berkenan berbagi ilmu dan nasihat kepada penulis dan telah memotivasi penulis selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, S.P., M.Hum. selaku penguji I sekaligus dosen Pembimbing Akademik penulis dan Bapak Aditya Rachman, S.S., M.A. beserta Bapak Haris Syukri, M. Hum. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia sekaligus Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyelesaian

skripsi ini.

5. Segenap dosen, staf dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah sabar mendidik dan melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Padang.

Penulis berusaha menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan, namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan dan segala kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Juni 2025

Penulis,

Rayhana Tuqolbi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah Swt dan atas dukungan doa dari semua yang terkasih, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini adalah bentuk tertulis dari darah dan air mata saya selama ini, saya persembahkan kepada semua yang terkasih dengan harap cemas dari awal kehidupan saya yang sebenarnya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia beribu rasa syukur dan terima kasih kepada;

1. Teristimewa kepada Ayah Afrison dan Mama Liswarni tercinta yang telah memberikan segalanya, dukungan moral maupun material, terutama doa yang tiada henti, skripsi ini kupersembahkan kepada raja dan ratu tersayang.
2. Kepada adik tercinta Nabila Nurul Afni dan Iqhwannul Hakim yang selalu memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada diri sendiri yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih karena selalu berpikir positif dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri. Terima kasih telah bertahan melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses revisi dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikan

skripsi ini.

4. Kepada rekan seperjuangan, ultramen betina yang selalu sabar membantu saya, Katokama yang selalu ada untuk saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menyemangati saya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Bobby terkasih yang selalu memberikan dukungan tanpa henti untuk konsisten dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas dan tepat waktu.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal terindah ketika cahaya bulan mengalahkan terangnya lentera malam, dihiasi renungan sunyi yang diselimuti harap dan cemas membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Salam sayang, dari saya yang penuh rasa syukur.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR FORMAT	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Pragmatik	11
2. Hakikat Deiksis.....	13
3. Acuan Deiksis Persona dan Sosial.....	14
4. Jenis Deiksis Persona	20
5. Jenis Deiksis Sosial.....	20
6. Novel Bergener Teenlit	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Pengabsahan Data	33
F. Teknik Penganalisisan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Penelitian.....	39
1. Acuan dan Jenis Deiksis Persona dan Deiksis Sosial.....	39
B. Pembahasan	58
1. Acuan dan Jenis Deiksis Persona dalam Novel Berggenre Teenlit	59
2. Acuan dan Jenis Deiksis Sosial dalam Novel Berggenre Teenlit	71
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Akses beranda aplikasi KORTARA.....	30
Gambar 3.2. Login ke aplikasi KORTARA (Korpus Nusantara)	31
Gambar 3.3. Menu sajian KORTARA (Korpus Nusantara)	31
Gambar 3.4. Menu bidang korpus.....	32
Gambar 3.5. Tampilan kajian korpus ‘Novel Indonesia’	32

DAFTAR FORMAT

Format 3.1. Identifikasi dan Klasifikasi Data	35
Format 1. Pengabsahan Data Acuan dan Jenis Deiksis Persona dalam Novel Bergenre Teenlit	36
Format 2. Pengabsahan Data Acuan dan Jenis Deiksis Sosial daam Novel Bergenre Teenlit	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	27
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Identifikasi dan Klasifikasi data	35
Tabel 1. Acuan dan Jenis Deiksis Persona dalam Novel Bergenre teenlit	39
Tabel 2. Acuan dan jenis Deiksis Sosial dalam Novel Bergenre teenlit	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Pertama Tunggal	93
Lampiran 2. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Pertama Jamak	121
Lampiran 3. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Kedua Tunggal.....	136
Lampiran 4. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Kedua Jamak.....	163
Lampiran 5. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Ketiga Tunggal.....	171
Lampiran 6. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Ketiga Jamak	183
Lampiran 7. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Sosial	191
Lampiran 8. Pengabsahan Data Deiksis Persona dan Sosial	210

DAFTAR SINGKATAN

EA/94:15

SPH/94:15

Keterangan.

EA : (Singkatan nama pengarang) Eka Aryani

SPH : (Singkatan nama pengarang) Sri Puji Hartini

94 : Halaman novel

15 : Nomor urut data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyampaikan informasi atau pesan dalam komunikasi, manusia harus menggunakan kata dan sasaran yang tepat. Artinya, penyampaian bahasa tersebut harus sesuai dengan kondisi dan situasi saat tuturan itu dituturkan, hingga situasi lawan bicara. Adapun kajian bahasa yang mempelajari hal tersebut, yaitu pragmatik. Pragmatik ini memiliki berbagai bidang kajian, yaitu tindak tutur, implikatur percakapan, praanggapan, dan deiksis. Pragmatik memiliki ruang lingkup kajian atau bidang telaah tertentu. Ruang lingkup tersebut, yaitu deiksis, praanggapan, implikatur, dan tindak tutur (Purwo, 1984:17).

Salah satu kajian pragmatik, yaitu deiksis. Deiksis sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan memainkan peran penting dalam suatu komunikasi. Deiksis merupakan kata yang rujukannya berubah-ubah sesuai dengan situasi. Seperti pada kata *ibu* kepada guru dan *ibu* kepada orang tua perempuan kita, meskipun keduanya sama-sama deiksis sosial *ibu* namun orang yang dipanggil berbeda. Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada siapa yang menjadi si pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu (Purwo, 1984:1).

Tidak hanya dalam bahasa lisan, deiksis juga digunakan dalam bahasa tulisan, termasuk karya sastra. Penggunaan deiksis di dalam karya sastra lebih bervariasi dibandingkan dengan penggunaan deiksis dalam karya tulis ilmiah atau akademis. Banyak karya sastra yang menggunakan deiksis termasuk novel bergenre teenlit.

Novel bergenre teenlit merupakan novel populer ringan karena mempunyai cerita yang tidak mengungkapkan gagasan berat, namun tetap populer di kalangan remaja. Contoh masalah yang biasa terjadi dalam novel bergenre teenlit ini yaitu *bullying*, percinta remaja, dan pergaulan bebas. Novel bergenre teenlit merupakan karya sastra yang memuat tema-tema yang relevan dengan kehidupan remaja (Nurgiyantoro, 2003:156).

Sebuah novel akan banyak digemari apabila penggunaan gaya bahasanya menarik dan tidak bertele-tele. Pengarang akan menulis dengan gayanya masing-masing, namun dapat dipastikan mereka menggunakan deiksis agar cerita dapat disampaikan dengan jelas tanpa adanya kesalahpahaman, dengan adanya deiksis maka novel tersebut akan lebih enak dibaca dan tidak menggunakan pengulangan kata. Penelitian ini berfokus pada deiksis persona dan deiksis sosial yang terdapat dalam dua novel bergenre teenlit, yaitu novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini dan *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Penulis memilih dua novel ini karena ingin melihat perbedaan dan persamaan penggunaan deiksis persona dan sosial pada dua novel yang berada di kurun waktu yang berdekatan dengan genre yang sama namun pengarang yang berbeda.

Dalam kedua novel tersebut banyak dijumpai deiksis persona dan sosial yang beragam. Contohnya adalah seperti berikut ini.

- (1) “Aku selama ini sabar, senyum, dan nggak pernah marah sama Alister karena aku tahu, *dia* nggak salah. *Dia* cuma terpengaruh sama teman-temannya.” (EA:89)
- (2) “Nama lo Launa, kan? Kenalin, gue Thalía.”... “*Gue* duduk dibangku dekat koridor,” (SPH:12)

- (3) “Kamu mau pakai payungnya bareng *aku*? Nggak apa-apa, kok,” ucap Ana pelan. (EA.31)
- (4) “Lo kenapa nggak pernah marah sama *gue*?” tanya Alister tiba-tiba. (EA.41)
- (5) Alister menggerutu dan itu sukses membuat Ana tertawa...
“*Kita* mau ngapain kesini?” tanya Ana. (EA:131)

Pada tuturan di atas terdapat lima deiksis persona yang terdapat dalam salah satu novel bergenre teenlit, yaitu novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini dan novel *Teluk Alaska* karya Eka Febriani. Tuturan (1) ada kata *dia* yang mengacu pada seseorang bernama Ana, kata *dia* berfungsi untuk menggantikan panggilan Ana agar tuturan menjadi lebih indah dan efektif. Tuturan (2) terdapat kata *gue*, kata ini mengacu kepada Thalia, kata ganti *gue* sama fungsinya dengan *aku* yaitu kata ganti yang digunakan sipenutur, *gue* merupakan kata informal dan gaul. Tuturan (3) terdapat kata *aku* yang mengacu kepada Ana, kata ganti *aku* fungsinya sama dengan *gue*, kata ini digunakan sipenutur dan umum digunakan. Tuturan (4) terdapat kata *gue* kata ini sama dengan contoh pada no 2 namun kata *gue* pada tuturan nomor 4 mengacu pada Alister. Tuturan (5) ada kata *kita* mengacu pada Ana dan Alister. Ana menggunakan kata *kita* yang berfungsi untuk menggantikan panggilan untuk Ana dan Alister.

Kemudian pada novel bergenre teenlit ini juga terdapat deiksis sosial.

Berikut beberapa contoh kutipannya.

- (6) “Lo nggak nyapa *nyokap* lo dulu, Rang?” (SPH.25)
- (7) “Saya Karang, *Mang*. Cepat buka gerbangnya!” ...
“*Mbak* Launa nggak ada di rumah, Mas. Dia pergi dari tadi sore.” (SPH.149)

- (8) “Jangan lari ke sana *Bro!* Lo balik ke belakang! Balik lo! Elaahhh!” “Ahahaha.., gue bilang juga apa. Nyium tanah kan lo.. Ahahaha.” Tampak Agha begitu bersemangat bermain bola bersama para remaja seusianya. (SPH.177)
- (9) “*Aden*, bangun! Udah jam tujuh, cepetan!” ucap Bi Marni, seorang pembantu di rumahnya. Alister terlonjak kaget. (EA.28)
- (10) “Bi Asih.” Alister tersenyum kepada pembantu kesayangannya yang sudah menyambut di rumah. “Yaampun, *Bibi* kangen banget.” (EA.321)

Pada tuturan di atas terdapat lima deiksis sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit, yaitu novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini dan *Teluk Alaska* karya eka Aryani. Tuturan (1) ada kata *nyokap* yang berfungsi untuk memanggil orang tua perempuan, *nyokap* merupakan panggilan yang diperuntukkan Alister oleh seseorang yang menelfon Alister. Tuturan (2) ada kata *Mang* yang mengacu pada seorang satpam yang menjaga rumah Launa, berfungsi untuk panggilan sopan kepada satpam yang lebih tua darinya. Tuturan (3) terdapat kata *Bro* yang mengacu kepada remaja seusia Agha, kata *bro* merupakan bahasa gaul yang berfungsi untuk memanggil teman agar terasa lebih akrab. Tuturan (4) terdapat kata *Aden* yang mengacu pada Alister. Panggilan ini berfungsi untuk memanggil anak majikan atau anak asuh oleh asisten rumah tangga. Tuturan (5) ada kata *Bibi* yang berfungsi untuk panggilan kepada seorang asisten rumah tangga perempuan yang melayani majikannya.

Masalah deiksis dalam novel pernah dibahas oleh beberapa peneliti, yaitu Walset (2016), Aci (2019), Pa'i (2019), Layla (2020), dan Shalsa (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Walset (2016), melakukan penelitian tentang deiksis yang

terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia. Dalam novel ini ditemukan kajian deiksis orang pertama, deiksis orang kedua, deiksis orang ketiga, deiksis orang pertama keorang kedua, deiksis orang pertama tanpa orang kedua, orang kedua lebih dari satu, deiksis orang ketiga lebih dari satu, deiksis lokatif, deiksis tempat demonstratif, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Penelitian terdahulu ini juga meneliti mengenai deiksis personadan deiksis sosial namun dengan objek dan berbeda, Walset tidak hanya meneliti deiksis persona dan sosial, namun juga deiksis waktu dan tempat.

Aci (2019) menemukan bahwa hasil penelitiannya terdapat deiksis dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Dalam novel tersebut ada deiksis persona yang memiliki enam bagian diantaranya; pronominal orang perama tunggal, pronominal orang kedua tunggal, pronominal orang ketiga tunggal, pronominal pertama jamak, pronominal kedua jamak, pronominal ketiga jamak. Deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, yaitu anafora dan katafora. Dan deiksis sosial yang ditemukan. Penelitian terdahulu ini juga meneliti mengenai deiksis persona dan deiksis sosial namun dengan objek dan berbeda, Aci tidak hanya meneliti deiksis persona dan sosial, namun juga deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis tempat.

Pa'i (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat deiksis dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata. Dalam novel tersebut terdapat deiksis persona pertama, persona pertama, persona pertama jamak, persona kedua tunggal, persona kedua jamak, persona ketiga tunggal, persona ketiga jamak. Deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Penelitian terdahulu ini juga meneliti

mengenai deiksis persona dan deiksis sosial namun dengan objek dan berbeda, Pa'i tidak hanya meneliti deiksis persona dan sosial, namun juga deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana.

Layla (2020) dalam penelitiannya menemukan tiga jenis deiksis, yaitu deiksis persona yang terbagi menjadi tiga, deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, deiksis persona ketiga. Deiksis tempat dan deiksis waktu. Penelitian terdahulu ini memiliki satu kesamaan jenis deiksis dengan yang akan di teliti yaitu deiksis persona. Layla tidak hanya meneliti deiksis persona, namun juga deiksis tempat dan waktu.

Shalsa (2020) dalam penelitiannya menemukan penggunaan deiksis yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Deiksis persona, yaitu persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga. Deiksis ruang dan deiksis waktu. Penelitian terdahulu ini memiliki satu kesamaan jenis deiksis dengan yang akan diteliti yaitu deiksis persona, Shalsa tidak hanya meneliti deiksis persona, namun juga deiksis waktu dan ruang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penting dilakukan penelitian tentang deiksis dalam novel. Penulis sengaja memilih kajian deiksis persona dan sosial dan mengambil objek novel bergenre teenlit karena, meskipun penelitian deiksis dalam karya sastra sudah banyak dilakukan, tetapi belum ada yang mengambil kajian deiksis yang berfokus pada deiksis persona dan sosial dengan objek novel bergenre teenlit. Dalam novel bergenre teenlit ini terdapat deiksis persona dan sosial yang unik dan menarik untuk dibahas seperti *aku, kamu, dia, saya, mama, papa, ibu*, dan lain sebagainya.

Namun, tidak hanya itu saja, dikarenakan novel bergenre teenlit merupakan novel remaja *modern*, maka novel tersebut menggunakan bahasa gaul, tentu saja hal ini menjadikan novel tersebut juga menggunakan banyak kata ganti orang yang gaul dan unik-unik seperti *lo, gue, cewek, cowok, bro*, dan lain sebagainya. Penulis mengambil dua novel bergenre teenlit dari dua pengarang yang berbeda, meskipun kedua novel sama – sama *best seller* di era yang sama, namun dengan pengarang yang berbeda, ditemukan deiksis persona dan sosial yang lebih banyak *variasi*. Penulis memilih novel bergenre teenlit yang berjudul *Teluk Alaska* karya Eka Aryani dan novel *Aku Tak membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini, selain kedua pengarang menggunakan banyak deiksis khususnya deiksis persona dan sosial, hampir semua buku yang ditulis oleh Sri Puji Hartini dan Eka Aryani menjadi novel yang terkenal. Kedua novel ini merupakan novel *best seller* pada beberapa tahun terakhir bahkan telah dijadikan film. Selain itu, terdapat banyak deiksis persona dan sosial mulai dari kata ganti yang umum digunakan hingga kata ganti yang unik-unik.

Contohnya seperti penggunaan kata *aku, kamu, dia, mama, papa, lo, gue* dan masih banyak lagi, dalam acuan kata tersebut membutuhkan penjelasan kepada siapa, untuk siapa, dan dalam kondisi apa kata itu digunakan. Hal inilah yang menimbulkan kebingungan dan masalah bila pembaca tidak memahami atau menafsirkan acuan tersebut dengan benar. Selain itu, dengan adanya penelitian mengenai analisis deiksis persona dan sosial dalam novel bergenre teenlit, penulis dapat lebih memahami fungsi-fungsi deiksis persona dan sosial kemudian juga dapat mengungkapkan bahwa deiksis persona dan sosial dapat diketahui fungsinya

apabila diketahui acuan dari kata yang menggunakan deiksis tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam kajian deiksis, yaitu jenis-jenis deiksis, fungsi deiksis persona dan sosial, makna deiksis persona dan sosial, acuan deiksis persona dan sosial, dan konteks deiksis persona dan sosial. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan penelitian pada semua masalah yang terdapat dalam kajian deiksis, karena yang akan menjadi fokus penelitian ini hanya dua jenis deiksis dan acuan deiksis persona dan sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah diuraikan, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimana acuan dan jenis deiksis persona dan sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apa saja acuan dan jenis deiksis persona yang terdapat dalam novel bergenre teenlit?
2. Apa saja acuan dan jenis deiksis sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan acuan dan jenis deiksis persona yang terdapat dalam novel bergenre teenlit.
2. Mendeskripsikan acuan dan jenis deiksis sosial yang terdapat dalam novel bergenre teenlit.

F. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan bidang bahasa dan sastra Indonesia. Memberikan gambaran deiksis khususnya deiksis persona dan sosial yang terdapat dalam karya sastra dan dapat menambah jumlah penelitian pada salah satu bidang pragmatik, yaitu mengenai deiksis persona dan sosial dalam karya sastra. Kemudian juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian pragmatik dibidang deiksis ini, khususnya deiksis persona dan sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai deiksis dalam karya sastra khususnya deiksis persona dan sosial, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dalam membandingkan penelitian mengenai deiksis persona dan sosial. Sebagai

motivasi untuk peneliti lainnya dan menjadikan referensi dalam penelitian. Kemudian bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan dan memudahkan masyarakat untuk memahami penggunaan deiksis persona dan sosial di beberapa situasi tertentu.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis novel bergenre teenlit, yaitu novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani dan *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini terdapat acuan dan jenis deiksis persona dan sosial. *Pertama*, deiksis persona pertama tunggal terdiri atas *saya*, *aku*, *-ku*, dan *gue*. Pada deiksis persona pertama jamak terdiri atas *kita* dan *kami*. Deiksis persona kedua tunggal terdiri atas *anda*, *kamu*, *-mu*, *kau*, dan *lo*. Deiksis persona kedua jamak terdiri atas *kalian*. Deiksis persona ketiga tunggal terdiri atas *dia* dan *-nya*. Deiksis persona ketiga jamak terdiri atas *mereka*. *Kedua*, Deiksis sosial terdiri atas orang tua perempuan atau guru perempuan penutur terdiri atas *mama*, *bunda*, *nyokap*, *ibu*. Orang tua laki-laki dan guru laki-laki terdiri atas *papa*, *ayah*, *bokap*, *bapak*. Perempuan atau laki-laki yang umurnya sebaya dengan penutur terdiri atas *bro*. Seseorang yang umurnya lebih muda dari penutur terdiri atas *anak*, *neng*. Perempuan yang umurnya lebih tua dari penutur terdiri atas *mbok*, *tante*, *bibi*. Laki-laki yang umurnya lebih tua dari penutur terdiri atas *om*, *mang*. Seseorang yang umurnya sedikit lebih tua dari penutur terdiri atas *mas*, *kakak*, *bang*. Seseorang yang disegani atau dihormati oleh penutur terdiri atas *nyonya*, *aden*, *tuan*. Seseorang yang umurnya jauh lebih tua dari penutur terdiri atas *nenek*, *kakek*. Seseorang yang umurnya jauh lebih muda dari penutur terdiri atas *cucu*.

Deiksis digunakan untuk mengetahui acuan yang diperankan oleh kata ganti orang dan sosial. Penggunaan deiksis dalam novel bergenre teenlit memiliki acuan untuk menjelaskan perbedaan status dan hubungan sosial antara penutur, petutur,

dan orang yang sedang dibicarakan. Selain itu, deiksis sosial berfungsi untuk mempermudah pembaca mengetahui kepada siapa acuan pada tuturan yang dituturkan oleh penutur.

B. Saran

Saran mengenai penggunaan deiksis dalam novel bergenre teenlit adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang pragmatik, khususnya penggunaan deiksis persona dan sosial dalam karya sastra. *Kedua*, bagi Mahasiswa Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, untuk dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan kajian pragmatic khususnya penggunaan deiksis persona dan sosial. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan deiksis persona dan sosial agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aci, Aslina.(2019). *Analisis Deiksis pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Jurnal Ilmiah Sarasvati. I (1).
- Agustina, dkk.(2023). *Gramatika Bahasa Minangkabau*. Yogyakarta:Penerbit Deepublish.
- Agustina. (1995). *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: FBS IKIP Padang.
- Amarasuli, Shalsa. (2022). *Deiksis dalam Novel Rindu karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi. Universitas Bandung.
- Aryani, Eka.(2019). *Teluk Alaska*. Jakarta Selatan: Bumi Semesta Media.
- Azizah, N.Dkk (2022). *Deiksis dalam Film Melodylan: Analisis Pragmatik Berdasarkan Teori Levinson*. Vol.1, No.1, 64–70.
- Azrina, Haznil. (2022). *Penggunaan Deiksis dalam Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad*. Jurnal Tuah. Vol. 4 No. 1, Juni 2022.
- Budiman, Agus. (2016) *Deiksis Sosial Kumpulan Esai Buki Republik #Jancukers Karya Auwijo Tejo*. Jurnal Pendidikan Bahasanya dan Sastra. Stiliska Vol 9 no 2.
- Chaer, Abdul. (2010).*Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A, &Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur Sinaga. (2007). *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Cumming, Louise. (2020). *Pragmatik: sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djajasudarma. (2009). *Semantik2*. Bandung: Refika Aditama.
- Endraswara, Surwadi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermanto, dkk. (2022). *Linguistik Korpus: Aplikasi Digital untuk Kajian dan Pembelajaran Humaniora*. Depok: Rajagrafindo Persada.

- George, Yule. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hartini, Sri Puji. (2023). *Aku Tak Membenci Hujan*. Depok: Akad x Jakarta: Erlangga.
- Haryanta, Agung Tri.(2012). *Kamus Kebahasaan dan Kesusastraan*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Hizbullah, Nur. Dkk.(2016). *Linguistik Korpus Dalam Kajian Dan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Malang: Prosiding konferensi nasional bahasa Arab 11.
- Hymes, Dell. H. (1962). *The Ethnography od speaking*. In T. Gladwin & W. Sturtevant (Eds.), *Anthropology and Human Behavior*. pp 25. Washingthon, DC:Anthropological Society of Wasinghton.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018). *Online*.
- Kirana, A.P .(2014). *Analisis Deiksis pada Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye Serta Pemanfaatannya pada Materi Ajar Teks Novel*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya (morfologi). Vol.2 no. 3.
- Kridalaksana, Harimurti. (1994). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Ed.kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey.(1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D. Oka dan Setyadi Setyapranata. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Levinson, Stephen C. (2012). *Pragmatik: Terjemahan Buku Pragmatik*. Diterjemahkan: Auzar. Pekanbaru:UR Press.
- Mahsun. (2007). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Univeresitasa gadjah Mada.
- Mey, J.L. (2001). *Pragmatiks, An Introduction-2nd ed*. Malden: Blackwell Publishing.
- Nababan, P.W.J. (1987). *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadar, FX. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nadrattunnisa, Sakina. (2022). *Analisis Deiksis dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya*. Jurnal Literasi. Vol 6 No 2.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Novel*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Sastra dan Analisis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pa'I, Gusmadi. (2019). *Deiksis dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata*. Skripsi: Universitas Sriwijaya hal 13-15.
- Parera, J.D. (1993). *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwo, Bambang K. (1984). *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwo, Bambang K. (1990). *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putrayasa, IB. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, kunjana R. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*.
- Rahmawati, Layla. (2020) *Deiksis dalam Novel Menuju Baik Itu Kasrya Panji Rahmadani*. Semarang: Literasi Generasi Layar Sentuh ISBN 978-623-91160-9-5.
- Ratnaningsih, Woro. (2014). *Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik*. Yogyakarta: Hiayah.
- Sebastian, dkk. (2009). *Analisis Deiksis pada Percakapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol.3, No 2.
- Soeparno. (1993). *Dasar-dasar Linguistik*. Yogyakarta: Mitragama Widya.
- Sudaryat, Yayat. (2011). *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugihastuti. (2015). *Analisis Novel Bergener Teenlit Indonesia*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 13 (2), 1-12.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastina. (2011). *Pengantar Semantik & Pragmatik*. Yogyakarta: New Elmatara.
- Syaftitry, Yuliana. (2021). *Deiksis dalam Novel Aku Bulan Kamu Senja Karya Syafruddin Pernyata: Kajian Pragmatik*. Jurnal efkup unmul. Volume 4 No.2 Hal 46-50.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Aziz. (2016). *Analisis Deiksis Tuturan yang Ada pada Bak Truk*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Stiliska Vol 9 no 2.
- Walset, Tologana. (2016). *Deiksis daalam Novel "Assalamualaikum Beijing" Karya Asma Nadia (Suatu kajian Pragmatik)*. Jurnal Skripsi: Universitas Sam Batulangi 1-15.
- Yule, George. (2014). *Pragmatik*. Terjemahan Indah fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Yule, George.(2015). *Kajian Bahasa Edisi Kelima*. Terjemahan Astry fajria. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.